STRUKTUR KURIKULUM 2013

Mata Kuliah : Telaah Kurikulum SD

Kode Mata Kuliah : KPD620209

Jumlah SKS : II/2 SKS

Semester : 3 A/C

Dosen Pengampu : Alif Luthvi Azizah, M.Pd.



Disusun Oleh

Dhanan Wijaya (2153053017)

Icha Kurnia Putri (2113053052)

Qurrota Aini (2113053012)

S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

2022

ii

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena atas berkat

rahmat dan karunia-Nya, penyusun dapat menyelesaikan makalah yang berjudul

"Struktur Kurikulum 2013" tepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam kesempatan kali ini, penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Alif Luthvi Azizah, M.Pd.selaku dosen pengampu mata kuliah,telaah

kurikulum.

2. Serta rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dalam proses

penyusunan makalah ini.

Penyusun berharap, semua pihak dapat memanfaatkan makalah ini dengan baik.

Penyusun juga menyadari bahwa makalah ini masih perlu ditingkatkan baik isi

maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kriktik dan

saran dari para pembaca.

Metro, 2 September 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	
2.1 Pengertian Kurikulum	3
2.2 Struktur Kurikulum 2013	3
2.3 Kompetensi Inti Untuk Sd/MI	10
2.4 Kompetensi Dasar Untuk Sd/MI	13
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	16
3.2 Saran	17
DAETAD DIISTAKA	10

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan peting,dalam sistem pendidikan karenanya dalam kurikulum bukan hanya merummuskan tentang tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan,akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa. kurikulum juga merupakan inti dari proses pendidikan kurikulum memuat rumusan tujuan yang harus dicapai,pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh setiap siswa dan strategi serta cara yang dapat dikembangkan mengingat pentingnya peran kurikulum tersebut maka pengembangan dan implementasinya agar efektif dan mampu mengwujudkan keberhasilan serta meningkatkan mutu pendidikan harus bertolak dari orientasi pengembangan kurikulum yang tepat.

Kurikulum yang mulai dikembangkan dan dilaksanakan secara bertahap saat ini disekolah-sekolah adalah kurikulum 2013,pengembangan kurikulum 2013 ini merupakan langkah lanjutan dari pengembangan Kurikulum Berbaris Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap,pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.Struktur kurikulum 2013 menggambarkan tentang konseptualitas konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran,posisi konten dalam kurikulum, distribusi konten dalam semester atau tahun,beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar perminggu untuk siswa.Struktur kurikulum adalah juga merupakan aplikasi konsep pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

- 1. Apa yang dimaksud dengan kurikulum 2013?
- 2. Bagaiaman bentuk dan penjelasan struktur kurikulum SD/MI 2013?
- 3. Bagaimana bentuk dan penjelasan struktur kurikulum SMP/MTS 2013?
- 4. Bagaimaa bentuk dan penjelasan struktur kurikulum SMA/MAN 2013?
- 5. Apa yang dimaksud dengan kompetensi inti?
- 6. Bagaimana komponen dari kompetensi inti SD/MI 2013?
- 7. Apa yang dimaksud dengan kompetensi dasar?
- 8. Bagaimana indikator dari kompetensi dasar SD/MI 2013?
- 9. Apa saja prinsip-prinsip merumuskan kompetensi dasar SD/MI 2013?
- 10. Apa saja syarat-syarat merumuskan kompetensi dasar SD/MI 2013?

1.3 Tujuan

- 1. Mengetahui seperti pengertian kurikulum 2013
- 2. Memahami dan mengetahau bentuk dari struktur kurikulum SD/MI 2013
- Memahami dan mengetahau bentuk dari struktur kurikulum SMP/MTS 2013
- 4. Memahami dan mengetahau bentuk dari struktur kurikulum SMA/MAN 2013
- 5. Memahami maksud dari kompetensi inti SD/MI untuk 2013
- 6. Mengetahui komponen dari (KI) Kompetensi inti SD/MI untuk 2013
- 7. Memahami maksud dari kompetensi dasar SD/MI untuk 2013
- 8. Mengetahui indikator dari (KD) Kompetensi dasar SD/MI untuk 2013
- 9. Mengetahui prinsip-prinsip merumuskan kompetensi dasar SD/MI 2013
- 10. Mengetahui syarat-syarat merumuskan kompetensi dasar SD/MI 2013

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, materi/isi atau bahan pelajaran, serta metode cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dan berbentuk pada kerangka kerja atau rancangan dalam membantu berkembangnya kemampuan-kemampuan peserta didik melalui proses pembelajaran. Institusi sekolah bertanggung jawab menggunakan kerangka kerja tersebut dalam mengembangkan kurikulum yang di dalamnya memuat informasi tentang:

- (1) apa yang harus dipelajari peserta didik (subjek);
- (2) apa yang harus peserta didik ketahui dan mampu lakukan (kompetensi);
- (3) berapa lama mereka dapat belajar (jam belajar, minggu belajar);
- (4) dengan cara bagaimana peserta didik belajar (tatap muka, tugas terstruktur, dan tugas individu).

2.2 Struktur Kurikulum 2013

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pelayanan kedalam muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi kompetensi yang dimaksud, terdiri atas standar Kompetensi, kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.Dan kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan, kurikulum memuat rumusan tujuan yang harus dicapai,pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh setiap siswa dan strategi serta cara yang dapat dikembangkan.mengingat pentingnya peran kurikulum tersebut maka pengembangan dan implementasinya agar efektif dan mampu mengwujudkan keberhasilan serta meningkatkan mutu pendidikan harus bertolak dari orientasi pengembangan kurikulum yang tepat. Kurikulum yang mulai dikembangkan dan dilaksanakan secara

bertahap saat ini disekolah-sekolah adalah kurikulum 2013,pengembangan kurikulum 2013 ini merupakan langkah lanjutan dari pengembangan.

A. Struktur kurikulum SD/MI 2013

Beban belajar dinyatakan dalam jam belajar setiap minggu untuk masa belajar selama satu semester,beban belajar di SD/MI kelas I,II dan III masing-masing adalah 30,32,34 sedangkan untuk kelas IV, V dan VI masing-masing adalah 36 jam setiap minggu jadi belajar SD/MI adalah 35.

			Alokasi wakti belajar					
	Mata Pelajara			perminggu				
		I	II	III	IV	V	VI	=
Kelompok A					•			
1	Pendidikan agama dan budi pekerti	4	4	4	4	4	4	
2	Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	5	6	6	4	4	4	
3	Bahasa indonesia	ndonesia 8 8 10 7 7 7						
4	Matematika	5	6	6	6	6	6	
5	Ilmu pengetahuan alam	-	-	-	3	3	3	
6	Ilmu pengetahuan sosial		-	-	3	3	3	
						•		
Kelompok B								
1	Seni budaya dan prakarya	4	4	4	5	5		5
2	Pendidikan jasmani ,olahraga, dan	4	4	4	4	4		4
	kesehatan							
Jumlah alokasi waktu per minggu		30	32	34	36	3	6	36

menit

Keterangan:pembelajaran tematik integrasi mata pembelajaran seni budaya dan prakarya dapat bahasa daerah.

Integrasi kompetensi dasar IPA dan IPS didasari pada keterdekatan makna dari konten kompetensi dasar IPA dan IPS dengan konten pendidikan agama dan juga budi pekerti pendidikan Pancasila dan juga kewarganegaraan bahasa Indonesia matematika serta pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan yang berlaku untuk kelas I,II dan juga III sedangkan untuk kelas IV,Vdan VI kompetensi dasar IPA dan IPS berdiri sendiri dan kemudian diintegrasikan ke dalam tema-tema yang ada untuk kelas IV,V dan VI.

B. Struktur kurikulum SMP/MTs 2013

Dalam struktur kurikulum SMP/MTs ada penambahan jam belajar perminggu dari semulanya adalah 32,32 dan 32 menjadi 38,38 dan 38 untuk masing-masing kelas VII,VIII dan IX sedangkan lama belajar untuk setiap jam belajar di SMP/MTs tapi yaitu 40 menit.

	Mata Pelajara			Alokasi wakti			
				minggu			
		VII	VIII	IX			
Ke	lompok A			1			
1	Pendidikan agama dan budi pekerti	3	3	3			
2	Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	3	3	3			
3	Bahasa indonesia	6	6	6			
4	Matematika	5	5	5			
5	Ilmu pengetahuan alam	5	5	5			
6	Ilmu pengetahuan sosial	4	4	4			
7	Bahasa inggris	4	4	4			
Ke	lompok B						
1	Seni budaya	3	3	3			
2	Prakarya	3	3	3			
3	Pendidikan jasmani,olahraga, dan kesehatan	2	2	2			
Jun	Jumlah alokasi waktu per minggu			38			

Keterangan:mata pelajaran seni budaya dapat memuat bahasa daerah.

IPA dan IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran integrative scrience dan integrative social student. Bukan sebagai pendidikan disiplin ilmu keduanya sebagai pendidikan berorientasi aplikatif pengembangan kemampuan berpikir kemampuan belajar rasa ingin tahu dan

pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan juga alam. Di samping ini tujuan pendidikan IPS menekankan pada pengetahuan tentang bangsa semangat berbangsa serta aktivitas masyarakat baik di bidang ekonomi atau bidang lainnya. IPA juga ditunjukkan untuk pengendalian lingkungan biologi dan juga alam sekitar serta pengenalan berbagai keunggulan wilayah nusantara.

Seni budaya terdiri atas empat aspek yakin ada seni rupa,seni musik,seni tari dan juga seni teater masing-masing aspek diajarkan secara terpisah dari setiap satuan pendidikan dapat memilih aspek yang diajarkan sesuai dengan kemampuan (guru dan juga fasilitas) pada satuan pendidikan ini.

Prakarya terdiri atas 4 aspek dan kerajinan rekayasa budidaya dan pengolahan masing-masing aspek diajarkan secara terpisah dan setiap satuan pendidikan menyelenggarakan pembelajaran berkarya paling sedikit dua aspek berkarya sesuai dengan kemampuan dan juga potensi daerah pada satuan pendidikan itu.

C. Struktur kurikulum (SMA/MA/SMK/MAK) 2013

Struktur kurikulumnya terdiri atas:

- Kelompok mata pelajaran wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik.
- **b.** Kelompok mata pelajaran peminatan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat Minat dan kemampuannya.

Ada kelompok mata pembelajaran dan juga mata pelajaran peminatan yang dimaksud untuk menerapkan prinsip kesamaan antara SMA/MA/SMK/MAK mata pembelajaran wajib sebanyak 9 mata pembelajaran dengan beban belajar 24 jam per minggu kelompok mata pelajaran peminatan SMA/MA terdiri atas 18 jam per Minggu untuk kelas X ,dan 20 jam per minggu untuk kelas XI dan XII. Kelompok mata pembelajaran peminatan SMK/MAK masing-masing adalah 24

jam per kelas kelompok mata pembelajaran. peminatan SMA/MA bersifat akademik sedangkan untuk SMK/MAK bersifat vokasional. Struktur ini menempatkan prinsip bahwa peserta didik adalah subjek dalam belajar dan mereka memiliki hak untuk memilih sesuai dengan minatnya.

Struktur kurikulum pendidikan menengah adalah sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini.

			Alokasi waktu			
	Mata Pelajara	belajar perminggu				
		X XI		XII		
Kel	ompok A (Wajib)		l			
1	Pendidikan agama dan budi pekerti	3	3	3		
2	Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	2	2	2		
3	Bahasa indonesia	4	4	4		
4	Matematika	4	4	4		
5	Sejarah indonesia	2	2	2		
6	Bahasa inggris	2	2	2		
Kel	ompok B (wajib)					
1	Seni budaya	2	2	2		
2	Prakarya dan kewirausahaan	2	2	2		
3	Pendidikan jasmani,olahraga, dan kesehatan	3	3	3		
Jun	nlah alokasi waktu per minggu	24	24	24		
Kelompok C (peminatan)						
Pata	a pelajaran peminatan akademik (SMA/MA)	18	20	20		
Jur	nlah jam pembelajaran yang harus ditempuh	42	44	44		
peri	perminggu					

Keterangan:beban belajar di SMA/MA untuk kelas X,XI,XII masingmasing adalah 43 jam perminggu,satu jam belajar adalah 45 menit.

Struktur kurikulum SMA/MA 2013

				Alokasi wakti belajar			
	Mata Pelajara		perminggu				
				XI	XII		
Kelo	mp	ok A dan B (wajib)	24	24	24		
Kelo	mp	ok peminatan					
Pem	inat	an matematika dan ilmu-ilmu alam					
1	1 1 Matematika		3	4	4		
	2	Biologi	3	4	4		
	3	Fisika	3	4	4		
	4	Kimia	3	4	4		
Pem	inat	an ilmu ilmu sosial					
11	1	Geografi	3	4	4		
	2	Sejarah	3	4	4		
	3	Ekonomi	3	4	4		
	4	Sosiologi	3	4	4		
Pem	inat	an ilmu-ilmu sastra dan budaya					
111	1	Bahasa dan sastra indonesia	3	4	4		
	2	Bahasa dan sastra inggris	3	4	4		
	3	Bahasa dan sastra asing lainnya	3	4	4		
4 Antropologi		Antropologi	3	4	4		
Mata	Mata pelajaran pilihan dan pendalaman						
Pilihan lintas minat dan atau pendalaman 6 4 4 minat					4		
Jum	Jumlah jam pelajaran yang tersedia perminggu			76	76		
Jumlah jam pelajaran yang harus ditempu 42 44 44				44			
perm	ning	gu					

Kelompok peminatan terdiri dari peminatan matematika dan ilmu alam peminatan ilmu sosial dan peminatan ilmu bahasa atau budaya. sejak kelas X peserta didik sudah harus memilih kelompok peminatan yang akan dimasuki pemilihan peminatan berdasarkan nilai rapor di SMP/MTS atau nilai UN SMP/MTS atau rekomendasi dari guru BK SMP/MTS dan juga dari hasil tes penempatan ketika pendaftaran SMK/MAN dan juga tas bakat minat oleh psikologi dan juga rekomendasi dari BK di SMA/MAN.

Pada setiap akhir minggu ketiga semester beberapa peserta didik masih mungkin mengubah pilihan peminatannya berdasarkan rekomendasi para guru dan ketersediaan tempat duduk untuk sekolah yang mampu menyediakan layanan khusus maka setiap akhir semester pertama peserta didik masih mungkin mengubah pilihan peminatannya untuk ma selain ketiga peminatan tersebut ditambah dengan kelompok peminatan keagamaan.

Semua mata pelajaran yang terdiri dari suatu kelompok peminatan yang dipilih peserta didik harus diikuti setiap kelompok peminatan terdiri dari 4 mata pelajaran dan masing-masing mata pelajaran berdurasi 3 jam pembelajaran khas untuk kelas X dan 4 jam pembelajaran untuk kelas XI dan juga XII

setiap peserta didik memiliki beban pelajaran per semester selama 42 jam pembelajaran untuk kelas X dan 44 jam per pembelajaran untuk kelas XI dan juga XII beban belajar ini terdiri atas kelompok mata pembelajaran wajib A dan B dengan durasi 24 jam pembelajaran dan kelompok mata pembelajaran peminatan dengan durasi 12 jam pembelajaran untuk kelas X dan 16 jam untuk kelas XI dan XII

Untuk mata pembelajaran pemilihan lintas minat atau pendalaman minat kelas X jumlah jam pembelajaran pilihan per minggu berdurasi 6 jam pembelajaran yang dapat diambil dengan pemilihan sebagai berikut:

- 1. Dua mata pelajaran di luar kelompok peminatan dan dipilihnya tetapi masih dalam satu kelompok peminatan lainnya
- 2. satu satu mata pelajaran dari masing-masing kelompok peminatan yang lainnya

Sedangkan pada kelas XI dan XII peserta didik mengambil pilihan lintas minat atau pendalaman minat dengan jumlah jam pelajaran pilihan per minggu berdurasi 4 jam pembelajaran yang dapat diambil dengan pilihan sebagai

- satu mata pelajaran di luar kelompok peminatan yang dipilihnya tetapi masih dalam kelompok peminatan lainnya
- 2. mata pelajaran pendalaman kelompok peminatan yang dipilihnya

2.2 Kompetensi Inti

Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian hard skills dan soft skills.

Kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (organising element) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, Kompetensi Inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal Kompetensi Dasar. Organisasi vertikal Kompetensi Dasar adalah keterkaitan antara konten Kompetensi Dasar satu kelas atau jenjang pendidikan ke kelas/jenjang di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antara konten yang dipelajari siswa. Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara konten Kompetensi Dasar satu mata pelajaran dengan konten Kompetensi Dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu pertemuan mingguan dan kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat.

Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu

- 1. berkenaan dengan sikap keagamaan(kompetensi inti 1)
- 2. sikap sosial (kompetensi 2)
- 3. pengetahuan (kompetensi inti 3)
- 4. penerapan pengetahuan (kompetensi 4).

Keempat kelompok itu menjadi acuan dari Kompetensi Dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif. Kompetensi yang berkenaan dengan sikap keagamaan dan sosial dikembangkan secara tidak langsung (indirect teaching) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (kompetensi kelompok 3) dan penerapan pengetahuan (kompetensi Inti kelompok 4).

Kompetensi inti untuk SD/MI pada kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

NO	KOMPETENSI INTI KELAS I	NO	KOMPETENSI INTI KELAS
	DAN II		III
1	Menerima dan menjalankan	1	Menerima dan menjalankan
	ajaran agama yang dianutnya.		ajaran agama yang dianutnya
2	Memiliki perilaku jujur,	2	Memiliki perilaku jujur,
	disiplin, tanggung jawab,		disiplin, tanggung jawab,
	santun, peduli, dan percaya diri		santun, peduli, dan percaya
	dalam berinteraksi dengan		diri dalam berinteraksi
	keluarga, teman, dan guru.		dengan keluarga, teman,
			tetangga, dan guru.
3	Memahami pengetahuan	3	Memahami pengetahuan
	faktual dengan cara		faktual dengan cara
	mengamati, mendengar,		mengamati, mendengar,
	melihat, membaca] dan		melihat, membaca] dan

	menanya berdasarkan rasa		menanya berdasarkan rasa
	ingin tahu tentang dirinya,		ingin tahu tentang dirinya,
	makhluk ciptaan Tuhan dan		makhluk ciptaan Tuhan dan
	kegiatannya, dan benda-benda		kegiatannya, dan benda-
	yang dijumpainya di rumah		benda yang dijumpainya di
	dan di sekolah.		rumah, sekolah, dan tempat
			bermain.
4	Menyajikan pengetahuan	4	Menyajikan pengetahuan
	faktual dalam bahasa yang		faktual dan konseptual dalam
	jelas dan logis, dalam karya		bahasa yang jelas, logis, dan
	yang estetis, dalam gerakan		sistematis, dalam karya yang
	yang mencerminkan anak		estetis dalam gerakan yang
	sehat, dan dalam tindakan yang		mencerminkan anak sehat,
	mencerminkan perilaku anak		dan dalam tindakan yang
	beriman dan berakhlak mulia.		mencerminkan perilaku anak
			beriman dan berakhlak mulia.
NO	KOMPETENSI INTI KELAS	NO	KOMPETENSI INTI KELAS
	IV		VI
1	Menerima, menghargai, dan	1	Menerima, menghargai, dan
	menjalankan ajaran agama		menjalankan ajaran agama
	yang dianutnya.		yang dianutnya.
2			
	Memiliki perilaku jujur,	2	Memiliki perilaku jujur,
	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,	2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,
		2	
	disiplin, tanggung jawab,	2	disiplin, tanggung jawab,
	disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri	2	disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri,
	disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan	2	disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam
3	disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan	3	disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga,
3	disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.		disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.

	membaca] dan menanya		mencoba [mendengar,
	berdasarkan rasa ingin tahu		melihat, membaca] serta
	tentang dirinya, makhluk		menanya berdasarkan rasa
	ciptaan Tuhan dan		ingin tahu secara kritis
	kegiatannya, dan benda-benda		tentang dirinya, makhluk
	yang dijumpainya di rumah,		ciptaan Tuhan dan
	sekolah, dan tempat bermain.		kegiatannya, dan benda-
			benda yang dijumpainya di
			rumah, sekolah, dan tempat
			bermain.
4	Menyajikan pengetahuan	4	Menyajikan pengetahuan
7		7	
	faktual dalam bahasa yang		faktual dan konseptual dalam
	jelas, logis, dan sistematis,		bahasa yang jelas, logis, dan
	dalam karya yang estetis dalam		sistematis, dalam karya yang
	gerakan yang mencerminkan		estetis dalam gerakan yang
	anak sehat, dan dalam tindakan		mencerminkan anak sehat,
	yang mencerminkan perilaku		dan dalam tindakan yang
	anak beriman dan berakhlak		mencerminkan perilaku anak
	mulia.		beriman dan berakhlak mulia.

2.3 Kompetensi Dasar

A. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan, oleh karena itulah maka kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut

dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Mata pelajaran sebagai sumber dari konten untuk menguasai kompetensi bersifat terbuka dan tidak selalu diorganisasikan berdasarkan disiplin ilmu yang sangat berorientasi hanya pada filosofi esensialisme dan perenialisme. Mata pelajaran dapat dijadikan organisasi konten yang dikembangkan dari berbagai disiplin ilmu atau non disiplin ilmu yang diperbolehkan menurut filosofi rekonstruksi sosial, progresif atau pun humanisme. Karena filosofi yang dianut dalam kurikulum adalah eklektik seperti dikemukakan di bagian landasan filosofi maka nama mata pelajaran dan isi mata pelajaran untuk kurikulum yang akan dikembangkan tidak perlu terikat pada kaedah filosofi esensialisme dan perenialisme.

B. Indikator Kompetensi Dasar (KD)

Indikator merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.Menurut Depag indikator adalah wujud dari kompetensi dasar yang lebih spesifik. Sedangkan menurut E Mulyasa indikator merupakan penjabaran dari kompetensi dasar menunjukkan tanda-tanda perbuatan dan respon yang dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik. Indicator juga dikembangkan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan potensi daerah dan peserta didik dan juga dirumuskan dalam rapat kerja operasional yang dapat diukur dan diobservasi sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan alat penilaian.Sedangkan menurut Darwin Syah indikator pembelajaran adalah karakteristik, cirri-ciri, tanda-tanda perbuatan atau respon yang dilakuakan oleh siswa, untuk menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kompetensi dasar tertentu.

Jadi indikator adalah merupakan kompetensi dasar secara spesifisik yang dapat dijadikan untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran dan juga dijadikan tolak ukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap suatu pokok bahasan atau mata pelajaran tertentu.

C. Prinsip-Prinsip Merumuskan Kompetensi Dasar (KD)

- Meluas, artinya peserta didik memperoleh kesempatan yang luas untuk mengembangkan pengalaman tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai yang berkaitan pada saat pembelajaran berlangsung.
- Seimbang, artinya dimana setiap peserta Kompetensi perlu dapat dicapai melalui alokasi waktu yang cukup untuk pembelajaran yang efektif.
- 3. Relevan, maksudnya adalah dimana setiap Kompetensi terkait dengan penyiapan peserta didik untuk meningkatkan mutu kehidupan melalui kesempatan pengalaman.
- 4. Perbedaan, merupakan upaya pelayanan individual dimana peserta didik perlu memahami apa yang perlu untuk dipelajari, bagaimana berfikir, bagaimana berbuat untuk mengembangkan Kompetensi serta kebutuhan individu masing-masing. (yulaewati 2004:20)

D. Syarat-Syarat Merumuskan Kompetensi Dasar (KD)

- Rumusan tujuan yang dibuat harus berpusat pada siswa, mengacu kepada perubahan tingkah laku subjek pembelajaran yaitu siswa sebagai peserta didik.
- 2. Rumusan KD harus mencerminkan tingkah laku operasional yaitu tingkah laku yang dapat diamati dan diukur yang dirumuskan dengan menggunakan kata-kata operadional.
- 3. Rumusan KD harus berisikan makna dari pokok bahasan atau materi pokok yang akan diajarkan pada saat kegiatan belajar mengajar)

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan peting,dalam sistem pendidikan karenanya dalam kurikulum bukan hanya merummuskan tentang tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan,akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa. kurikulum juga merupakan inti dari proses pendidikan kurikulum memuat rumusan tujuan yang harus dicapai,pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh setiap siswa dan strategi serta cara yang dapat dikembangkan.mengingat pentingnya peran kurikulum tersebut maka pengembangan dan implementasinya agar efektif dan mampu mengwujudkan keberhasilan serta meningkatkan mutu pendidikan harus bertolak dari orientasi pengembangan kurikulum yang tepat.

Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaranKompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan, oleh karena itulah maka kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang

harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.

3.2 Saran

Makalah ini merupakan resume dari berbagai sumber, untuk lebih mendalami isi makalah dapat dibaca dalam website rujukan yang tercantum dalam daftar pustaka. Selanjutnya, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya pada pembaca apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ataupun kekeliruan dalam penyusunan makalah ini. Untuk itu, saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan makalah ini. Akhir kata, semoga makalah ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Dimar, Juarsih Cicih. 2014. Pengembangan Kurikulum. Jakarta. PT RINEKA CIPTA

Prof. Dr. Khairil Anwar Notodiputro Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) 2013.

http://staffnew.uny.ac.id/upload/132326888/pengabdian/C3%20Handout%2
<a href="http://staffnew.uny.ac.id/upload/132326888/pengabdian/C3%20Handout%2
<a href="http://staffnew.uny.ac.id/u

September 2022.

Madrasah Abdi.2013.Kompetensi inti (KI) kurikulum 2013 SD dan MI.https://www.abdimadrasah.com/2013/03/kompetensi-inti-kurikulum-2013-untuk-sd-mi.html Diakses pada 4 September 2022.